

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Dendy Muhammad (2018), *Konsep Pendidikan Budi Pekerti Prespektif Ki Hadjar Dewantara, Tesis Program Pascasarjana Jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim*

Pendidikan budi pekerti atau akhlak adalah usaha bimbingan jasmani dan rohani pada tingkat kehidupan individu dan sosial untuk mengembangkan fitrah manusia berdasarkan hukum-hukum Islam menuju terbentuknya manusia ideal (*insan kamil*) yang berkepribadian muslim dan berakhlak terpuji serta taat pada Islam sehingga dapat mencapai kebahagiaan di dunia dan akhirat.

Perumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana Konsep Pendidikan Budi Pekerti Ki Hadjar Dewantara, Apa kontribusi pemikiran Ki Hadjar Dewantara terhadap kurikulum pendidikan di Indonesia. Bagaimana Konsep Pendidikan Budi Pekerti Ki Hadjar Dewantara dalam Prespektif Pendidikan Islam.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif dan jenis penelitiannya yaitu *Library Research*. Sumber data penelitian ini diambil dari sumber Primer Ki Hadjar Dewantara : *Bagian Pertama Pendidikan* serta sumber skunder. Teknik analisis data adalah content analysis atau analisis isi. Metode penulisan dalam penelitian ini adalah deduktif, induktif, deskriptif.

Hasil dari penelitian ini meliputi : *Pertama*, Konsep Pendidikan Budi Pekerti Ki Hadjar Dewantara yang terdapat dalam sekolah taman siswa, Ki Hadjar Dewantara memulai konsepnya dengan menyusun pengertian, tujuan, metode, materi, landasan dan lingkungan pendidikan. *Kedua*, Kontribusi pemikiran Ki Hadjar Dewantara terhadap kurikulum sangat jelas, beliau mengatakan bahwa setiap mata pelajaran hendaknya dimasukkan nilai-nilai agama di dalamnya baik itu pelajaran umum maupun pelajaran agama. Bisa juga kita lihat pada proses pendidikan yang ada sekolah – sekolah lain. Konsep Pendidikan Budi Pekerti Ki Hadjar Dewantara semakin berkembang di Indonesia hal ini dibuktikan dengan munculnya sekolah-sekolah islam terpadu yang memakai kurikulum mengarah kepada Konsep Pendidikan Budi Pekerti, yang sering disebut dengan Kurikulum 2013. *Ketiga*, Pada hakikatnya Konsep Pendidikan Budi Pekerti Ki Hadjar Dewantara tidak bertentangan dengan Islam dan ini senada dengan perkataan Ki Hadjar Dewantara, bahwa sifat-sifat yang harus dimiliki seorang pendidik adalah Sabar, Tawakkal, Adil, Tawadhu' Berwibawa, Tidak Takabur dan Sombong, dan masih banyak lagi sifat-sifat lainnya. Sehingga dengan tumbuhnya sifat tersebut pada diri seorang pendidik maka akan menjadi modal penentu keberhasilan pendidikan di tanah air indonesia.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Dendy Muhammad (2018): The Concept of Character Education in the Perspectives of Ki Hadjar Dewantara, Thesis of Graduate Program, Department of Islamic Education, State Islamic University of Sultan Syarif Kasim.

Character and moral education is the effort of physical and spiritual guidance on the level of individual and social life to develop human nature based on Islamic laws to the formation of ideal human beings (*insan kamil*) who have a Muslim personality and morality praised and obedient to Islam so as to achieve happiness in the world and the Hereafter.

The formulation of the problem in this research is how is the concept of character education of Ki Hadjar Dewantara, what is the contribution of Ki Hadjar Dewantara thinking to the education curriculum in Indonesia, and how is the concept of character education of Ki Hadjar Dewantara in Islamic Education Perspectives.

The approach used in this research is Qualitative Descriptive Approach and the type of research is Library Research. The data source of this research is taken from the Primary source of Ki Hadjar Dewantara: *Bagian Pertama Pendidikan* and secondary source. Data analysis technique is content analysis or content analysis. Writing methods in this research are deductive, inductive, and descriptive.

The results of this study include: *First*, the concept of character education of Ki Hadjar Dewantara contained in the school of Taman Siswa. He started the concept by composing the understanding, objectives, methods, materials, foundations and educational environment. *Secondly*, the character education contributed to the Indonesian curriculum, we can see from Taman Siswa. We can also look at the educational process of other schools. The concept of Character Education of Ki Hadjar Dewantara is growing in Indonesia which is evidenced by the emergence of integrated Islamic schools that use the curriculum leads to the Concept of character education, which is often called the Curriculum 2013. *Thirdly*, in essence, the concept of character education of Ki Hadjar Dewantara is not contrary to Islam and this is in line with the words of Ki Hadjar Dewantara, that the qualities that an educator must possess are Patience, Tawakkal, Fairness, Tawadhu' and Authoritative, Not Unsurprising and Arrogant, and many other traits. So with the growth of these traits in educators, it will be the determinant of the success of education in Indonesia.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ملخص

ديندي محمد (2018) : مفهوم التربية الشخصية في منظور كي هاجر ديوانتارا.

إنَّ التربية الشخصية والأخلاقية هي جهد من الإرشاد الجسدي والروحي على مستوى الفرد والحياة الاجتماعية لتنمية الطبيعة البشرية على أساس الشريعة الإسلامية نحو تكوين البشر المثاليين (الإنسان الكامل) الذين لديهم شخصية المسلمين والأخلاق والطاعة للإسلام وذلك لتحقيق السعادة في الدنيا والآخرة. صياغة المشكلة في هذه الدراسة هو كيف مفهوم التربية الشخصية والأخلاقية عند كي هاجر ديوانتارا، ما هو مساهمة فكرة كي هاجر ديوانتارا في المناهج التعليمية في إندونيسيا. كيف يكون مفهوم التربية الشخصية والأخلاقية كي هاجر ديوانتارا في التربية الإسلامية. النهج المستخدم في هذه الدراسة هو المنهج الوصفي النوعي ونوع هذه الدراسة هو الدراسة المكتبية. أما مصدر البيانات لهذه الدراسة فهو مأخوذ من المصدر الأساسي كي هاجر ديوانتارا: الجزء الأول من التربية والمصدر الثانوي. تقنيات تحليل البيانات هي تحليل المحتوى أو (content analysis). طريقة الكتابة المستخدمة في هذه الدراسة هي الطريقة الاستنتاجية، والاستقرائية، والوصفية. تضمنت نتائج هذه الدراسة: أولاً، مفهوم التربية الشخصية والأخلاقية في منظور كي هاجر ديوانتارا الوارد في مدرسة روضة الأطفال، بدأ كي هاجر ديوانتارا هذا المفهوم من خلال تأليف الفهم والأهداف والأساليب والمواد والأسس والبيئة التعليمية. ثانياً، وقد ساهمت التربية الشخصية والأخلاقية في منظور كي هاجر ديوانتارا في المناهج الإندونيسية، ويمكننا رؤيته من روضة الأطفال. يمكننا أيضاً أن ننظر إلى العملية التعليمية للمدارس الأخرى. تطوّر مفهوم التربية الشخصية والأخلاقية في منظور كي هاجر ديوانتارا بشكل متزايد في أندونيسيا وقد ظهر ذلك من خلال ظهور المدارس الإسلامية المتكاملة التي تستخدم المنهج الذي يؤدي إلى مفهوم التربية الشخصية والأخلاقية، والذي غالباً ما يسمّى بمنهج 2013. ثالثاً، في مفهوم التربية الشخصية والأخلاقية في منظور كي هاجر ديوانتارا لا على عكس الإسلام وهذا يتماشى مع كلمات كي هاجر ديوانتارا، أنّ الصفات التي يجب على المرابي أن يمتلكها هي الصبر، والتوكل، والعدل، والتواضع والموثوقة، غير متكبر ولا مرح، والعديد من السمات الأخرى. ولذلك مع تنامي هذه الطبيعة الذاتية في نفوس المرابي، سيكون محدد رأس المال لنجاح التربية والتعليم في إندونيسيا.